

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL,
LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

AGILIA FEBIANTI

NIM 40322028

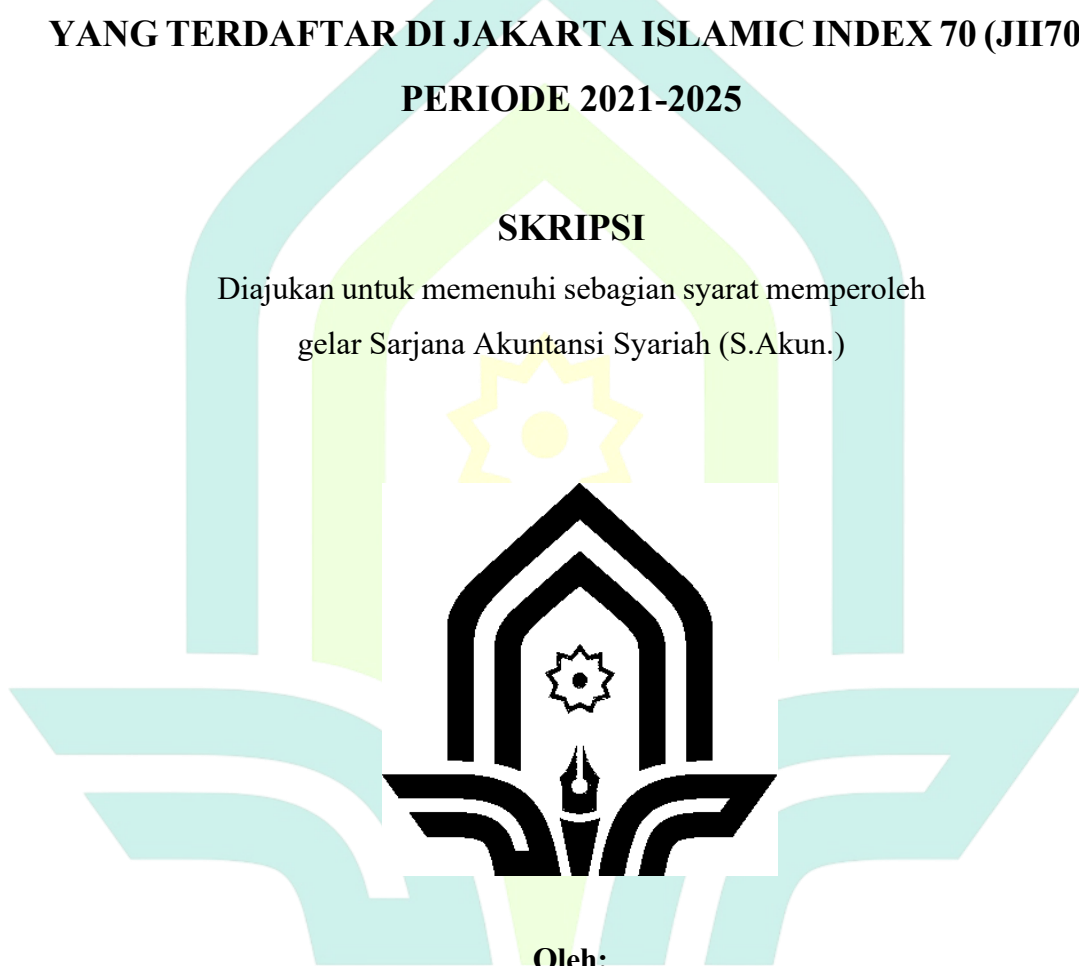
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL,
LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

AGILIA FEBIANTI

NIM. 40322028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agilia Febianti

Nim : 40322028

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2026



Agilia Febianti

40322028

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Agilia Febianti

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Agilia Febianti
Nim : 40322028
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, *Leverage*, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2021-2025

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026
Pembimbing



Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Agilia Febianti

NIM 40322028

Judul : Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, *Leverage*, Dan
Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak
Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiJakarta Islamic Index 70
(JII70) Periode 2021-2025

Dosen Pembimbing : Ina Mutmainah, M.Ak

Telah diujikan pada hari Senin, 6 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. M. Nasrullah, S.E., M.S.I
NIP. 198011282006041003

Farida Rohmah, M.Sc
NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 9 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

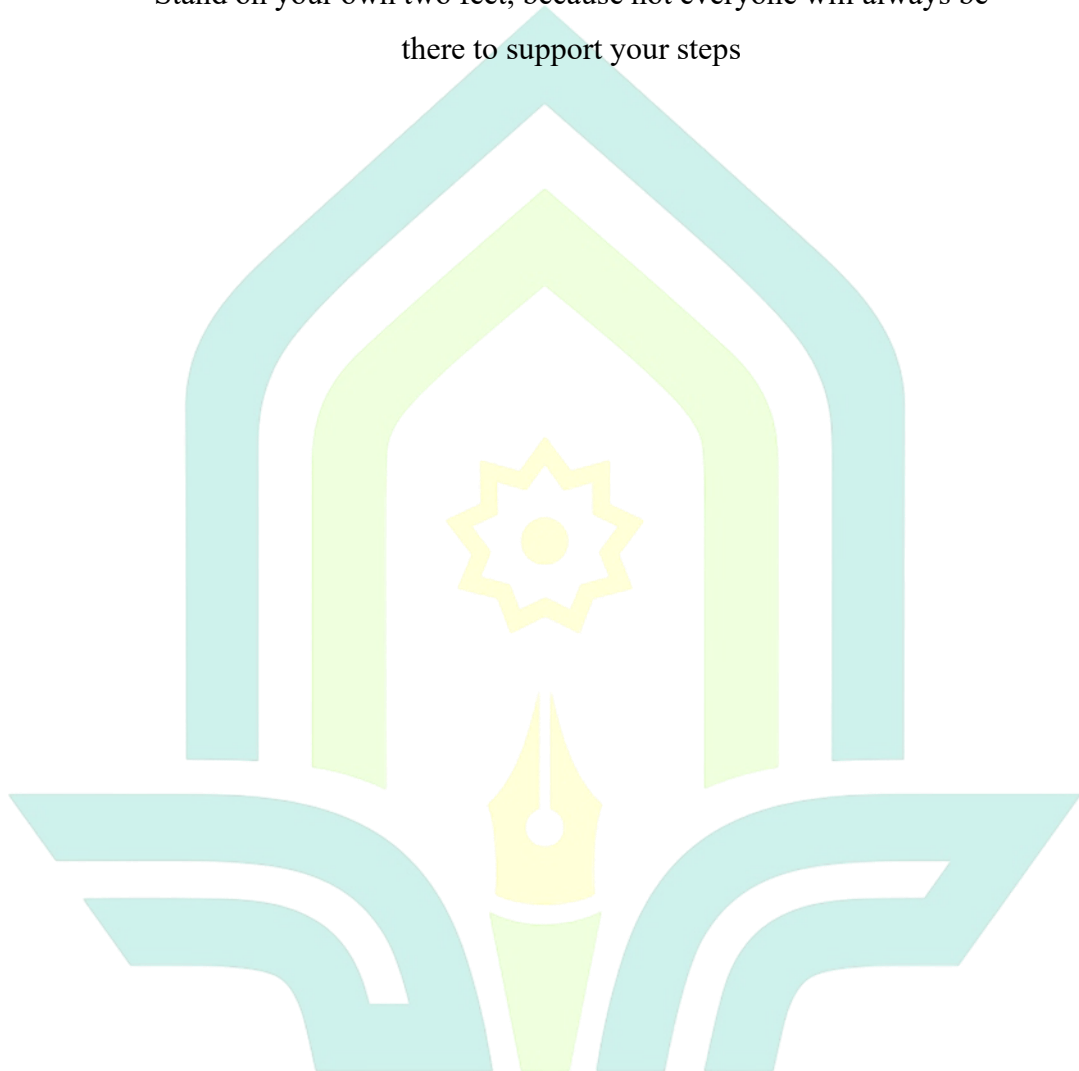


Dr. H. AM. Muh. Chatidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Al-Baqarah: 286)

Stand on your own two feet, because not everyone will always be
there to support your steps



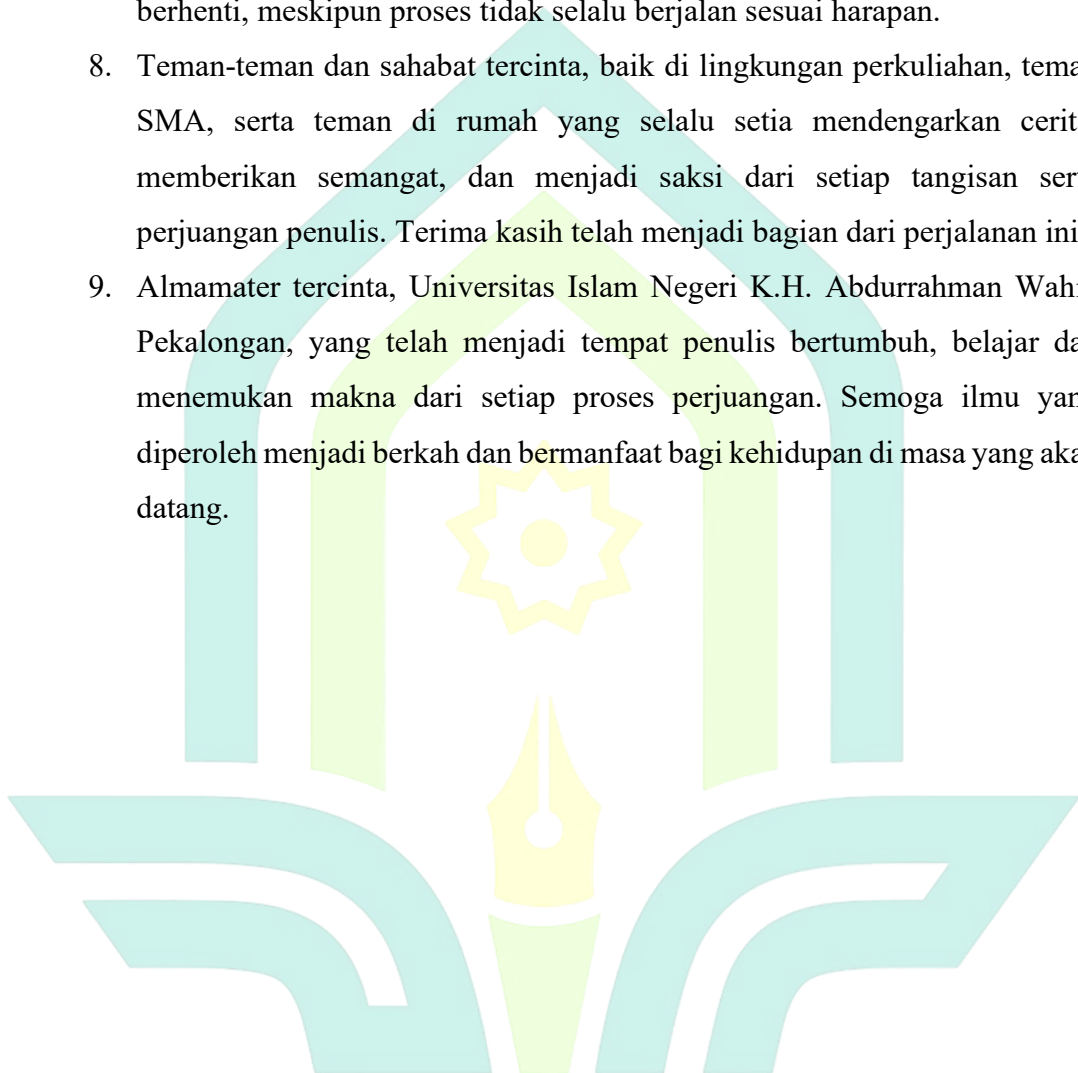
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dilalui tidaklah mudah. Berbagai rintangan, tantangan, serta rasa lelah dan hampir menyerah menjadi bagian dari proses yang harus dilewati. Namun, dengan doa, dukungan, serta kehadiran orang-orang baik di sekitar, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan karya sederhana ini.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Tardi dan Ibu Siti Rahayu, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala perjuangan, kerja keras, dan keikhlasan dalam memberikan pendidikan yang layak bagi penulis sebagai anak terakhir. Setiap tetes keringat dan doa yang dipanjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan, bangkit, dan melangkah hingga sampai pada titik ini.
2. Kakak Yuyun Puji Lestari, S.Pd tersayang yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, serta motivasi di setiap proses yang dilalui penulis.
3. Keluarga besar tersayang terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Ibu Ina Mutmainah, M.Ak, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Program Studi, Bapak Ade Gunawan, M.M, serta Sekretaris Program Studi, Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama masa perkuliahan.

6. Wali dosen penulis, Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang dalam diam, bertahan dalam lelah, dan bangkit dari hampir menyerah. Terima kasih karena tidak memilih berhenti, meskipun proses tidak selalu berjalan sesuai harapan.
8. Teman-teman dan sahabat tercinta, baik di lingkungan perkuliahan, teman SMA, serta teman di rumah yang selalu setia mendengarkan cerita, memberikan semangat, dan menjadi saksi dari setiap tangisan serta perjuangan penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
9. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis bertumbuh, belajar dan menemukan makna dari setiap proses perjuangan. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan bermanfaat bagi kehidupan di masa yang akan datang.



ABSTRAK

AGILIA FEBIANTI. Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2021-2025

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Praktik tersebut berpotensi mengurangi penerimaan negara sehingga menjadi perhatian pemerintah. Meskipun perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang menjunjung tinggi etika, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan, masih terdapat indikasi praktik penghindaran pajak. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, intensitas modal, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, intensitas modal, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 25 perusahaan. Selanjutnya dilakukan penghapusan data outlier untuk memperoleh data yang lebih representatif dan memenuhi asumsi analisis, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian menjadi 19 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan model Random Effect Model (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, intensitas modal, leverage, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, likuiditas, intensitas modal, leverage, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan berbasis syariah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Likuiditas, Intensitas Modal, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

AGILIA FEBIANTI. The Influence of Liquidity, Capital Intensity, Leverage, and Institutional Ownership on Tax Avoidance in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the 2021–2025 Period

Tax avoidance refers to corporate efforts to legally minimize tax liabilities by exploiting loopholes in tax regulations. Such practices have the potential to reduce state revenue, thereby attracting government attention. Although companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) operate based on Sharia principles that uphold ethics, transparency, and regulatory compliance, there remain indications of tax avoidance practices. Furthermore, previous research findings regarding the impact of liquidity, capital intensity, leverage, and institutional ownership on tax avoidance have been inconsistent. Therefore, this study aims to analyze the influence of liquidity, capital intensity, leverage, and institutional ownership on tax avoidance among companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) during the 2021–2025 period.

This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from corporate financial statements and annual reports. The research population consists of companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) between 2021 and 2025. Purposive sampling was used to select the sample, initially yielding 25 companies. Subsequently, outlier data were removed to ensure the data were more representative and met analysis assumptions, resulting in a final sample of 19 companies for testing. Data analysis was conducted using panel data regression with the Random Effect Model (REM).

The results indicate that liquidity has no effect on tax avoidance. Conversely, capital intensity, leverage, and institutional ownership do influence tax avoidance. Collectively, liquidity, capital intensity, leverage, and institutional ownership affect tax avoidance among companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) during the 2021–2025 period. This study is expected to provide empirical evidence regarding the factors influencing tax avoidance in Sharia-based companies and serve as a reference for future research.

Keywords: Liquidity, Capital Intensity, Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Intensitas Modal, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2021-2025”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Proses pengerjaan skripsi hingga selesai ini tentunya melibatkan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

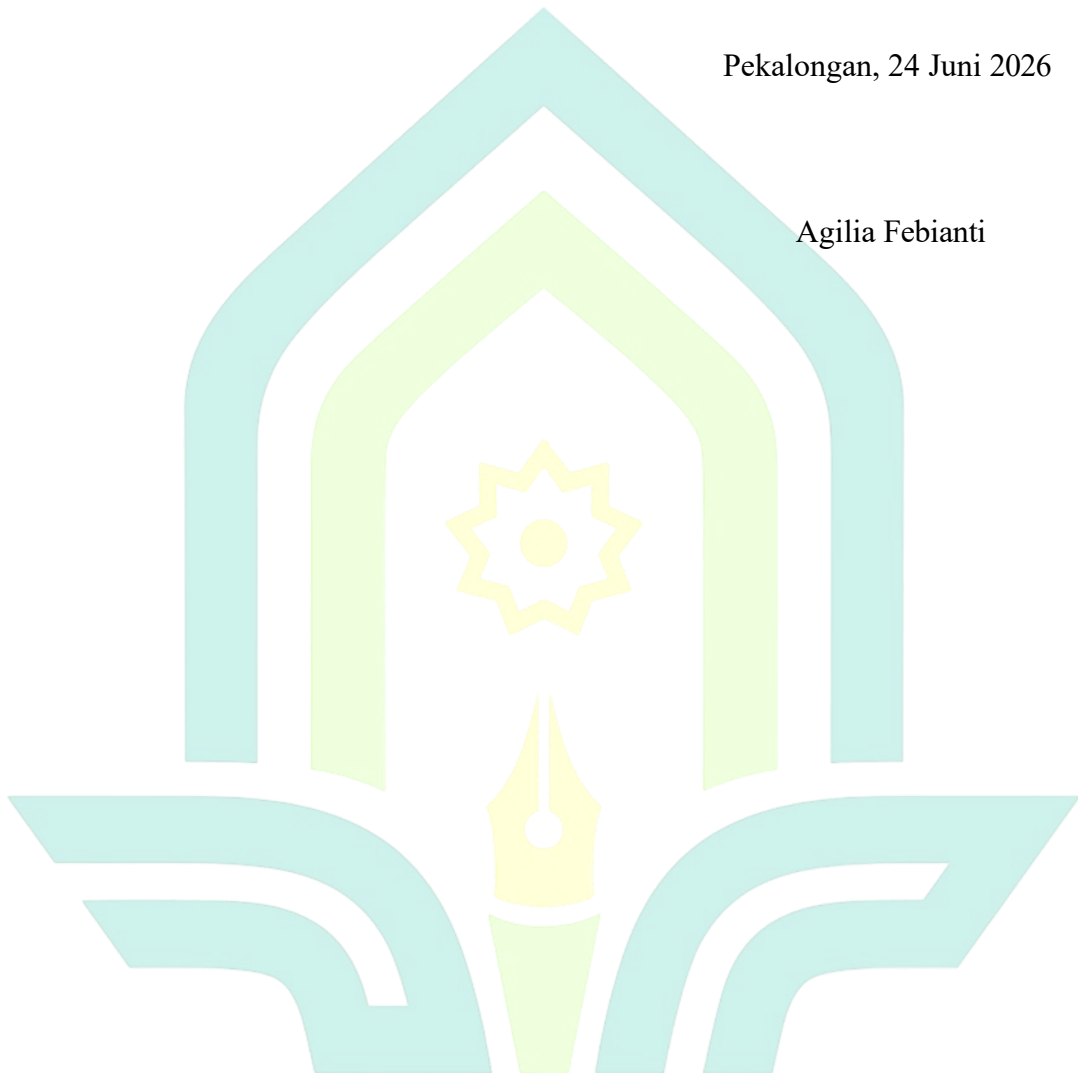
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan semasa perkuliahan.
7. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua tersayang. Bapak Tardi dan Ibu Siti Rahayu. Terima kasih untuk do'a yang senantiasa dilangitkan dan dukungan yang tak ada habisnya. Teruntuk kakakku, Yuyun Puji Lestari, S.Pd. yang sangat saya sayangi.

9. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi, yang senantiasa memberikan dorongan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga Allah SWT. melindungi kita semua dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Pekalongan, 24 Juni 2026

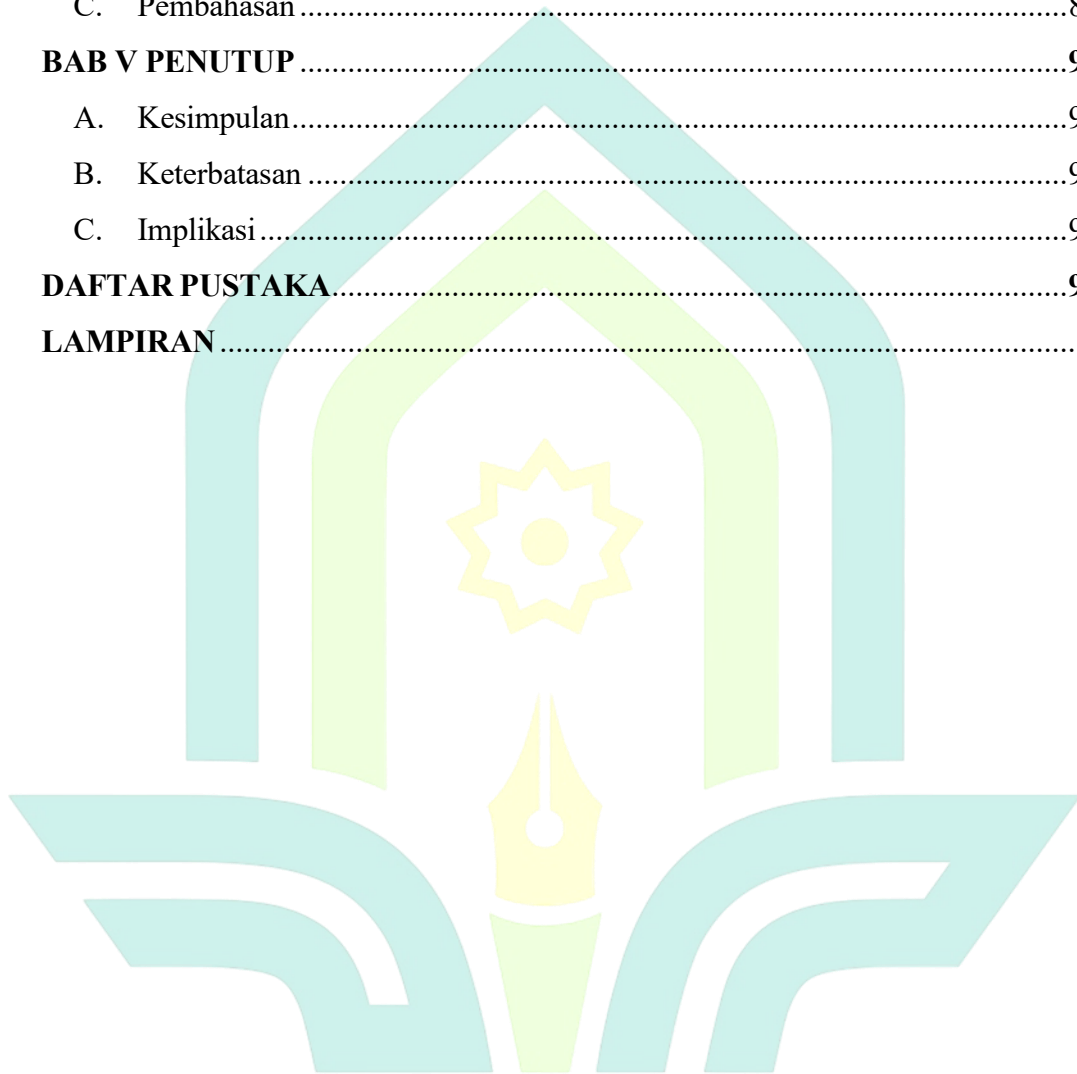
Agilia Febianti



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat.....	13
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Sumber Data Penelitian	52

E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Metode Analisis Data	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	63
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Keterbatasan	95
C. Implikasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ.وَ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ.وَ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيَا'UN syai'un
- أَنْوَ'U an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- ِلِلْ اْلأْمُوْرُ جَمِيْعًا -

Lillāhi al-amru jamī'an/

Lillāhil-amru jamī'an

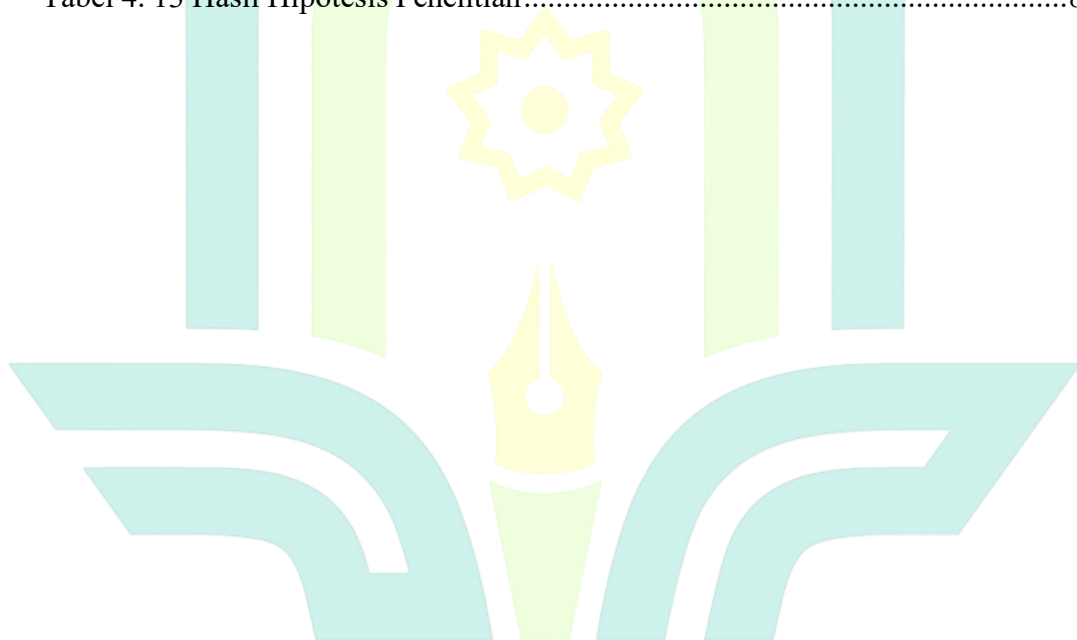
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 3. 2 Perusahaan yang masuk Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 4. 1 Kriteria Perusahaan Sampel.....	63
Tabel 4. 2 Perusahaan Penelitian	65
Tabel 4. 3 Output Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 4 Output Hasil Uji Chow	69
Tabel 4. 5 Output Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 6 Output Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70
Tabel 4. 7 Output Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4. 8 Output Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 9 Output Hasil Uji t (parsial)	74
Tabel 4. 10 Output Hasil Uji F (simultan).....	77
Tabel 4. 11 Output Koefisien Determinasi	78
Tabel 4. 12 Output Regresi Data Panel	79
Tabel 4. 13 Hasil Hipotesis Penelitian.....	81



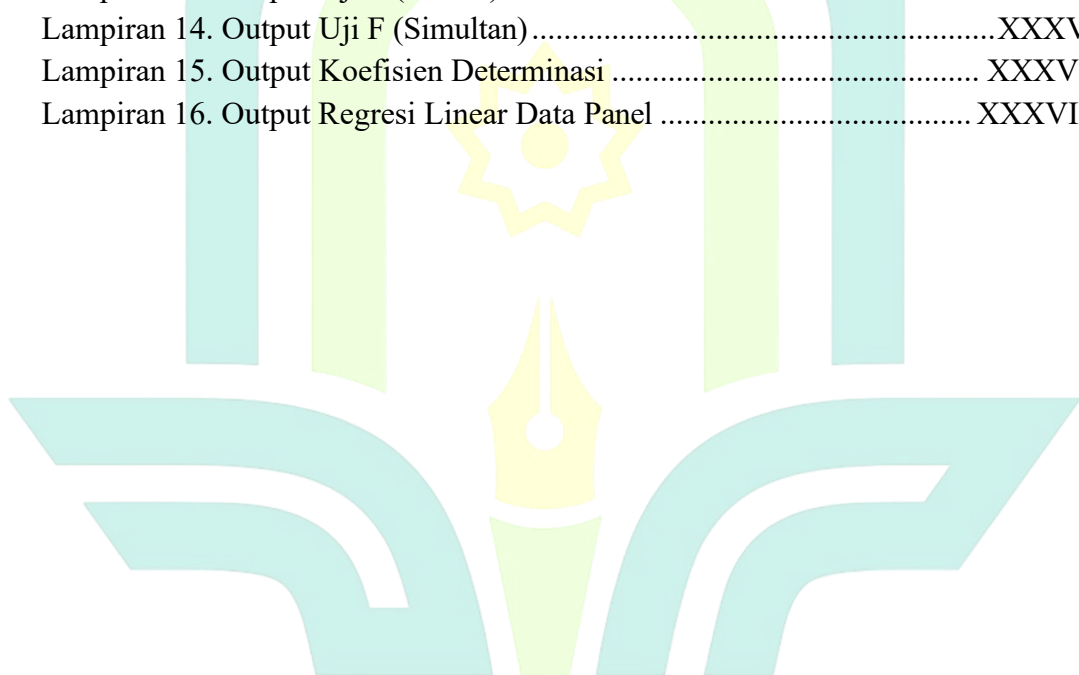
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Pajak 2020-2025.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Likuiditas Periode 2021-2025	I
Lampiran 2. Data Intensitas Modal Periode 2021-2025.....	VI
Lampiran 3. Data <i>Leverage</i> Periode 2021-2025.....	XI
Lampiran 4. Data Kepemilikan Institusional Periode 2021-2025	XVI
Lampiran 5. Data Penghindaran Pajak Periode 2021-2025.....	XXII
Lampiran 6. Output Uji Statistik Deskriptif.....	XXXII
Lampiran 7. Output Uji Chow.....	XXXII
Lampiran 8. Output Uji Hausman	XXXII
Lampiran 9. Output Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	XXXIII
Lampiran 10. Output Uji Normalitas.....	XXXIII
Lampiran 11. Output Uji Multikolonieritas	XXXIV
Lampiran 12. Output Uji Heteroskedastisitas	XXXIV
Lampiran 13. Output Uji T (Parsial)	XXXV
Lampiran 14. Output Uji F (Simultan).....	XXXVI
Lampiran 15. Output Koefisien Determinasi	XXXVII
Lampiran 16. Output Regresi Linear Data Panel	XXXVIII



BAB I

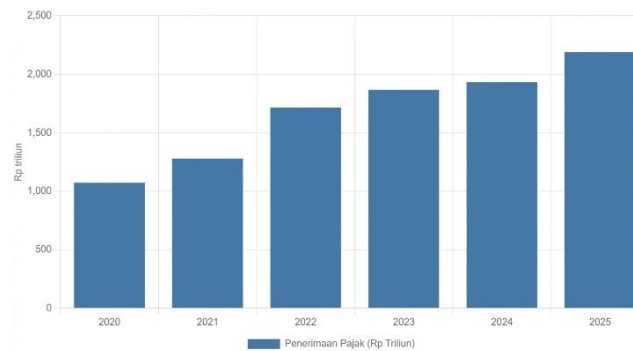
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu komponen utama penerimaan negara yang memiliki kontribusi besar terhadap pelaksanaan pembangunan nasional, sehingga pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerimaan dari sektor perpajakan (Adilla dkk., 2025). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 terkait Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diperbarui melalui undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pajak diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang dibebankan kepada orang pribadi ataupun badan usaha, bersifat memaksa berdasarkan regulasi, tanpa memperoleh imbalan secara langsung, serta digunakan untuk kepentingan negara guna mendorong kesejahteraan masyarakat.

Dalam praktiknya, perusahaan merupakan salah satu subjek pajak yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak. Akan tetapi, kewajiban tersebut sering dipandang sebagai beban bagi perusahaan karena dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh. Kondisi tersebut mendorong sebagian perusahaan untuk melakukan berbagai strategi dalam menekan beban pajak, salah satunya melalui praktik penghindaran pajak (Indriyani & Melzatia, 2023).

Gambar 1. 1 Grafik Penerimaan Pajak 2020-2025



(Sumber: Kemenkeu, 2025)

Penerimaan pajak di Indonesia menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021-2025 seiring dengan pemulihan dan stabilisasi ekonomi pascapandemi. Berdasarkan grafik 1.1 periode 2021, penerimaan pajak meningkat sebesar 19,26% menjadi Rp 1.278,63 triliun, kemudian kembali naik sebesar 34,27% menjadi Rp1.716,77 triliun pada periode 2022 (Oktaviyoni, 2024). Setelah itu, penerimaan pajak mencapai Rp1.867,87 triliun pada periode 2023 dengan pertumbuhan 8,80% dan meningkat menjadi Rp1.932,4 triliun pada periode 2024, atau tumbuh 3,46%. Dalam upaya meningkatkan kapasitas fiskal negara, pemerintah menargetkan penerimaan pajak lebih dari Rp2.200 triliun pada periode 2025.

Meskipun penerimaan pajak terus meningkat secara nominal, laju pertumbuhannya mengalami perlambatan. Pertumbuhan yang semula mencapai 34,27% pada tahun 2022 menurun menjadi 8,80% pada tahun 2023 dan kembali melambat menjadi 3,46% pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kenaikan penerimaan pajak masih terjadi, namun tidak

secepat periode sebelumnya. Perlambatan ekonomi global, stabilnya harga komoditas, serta kendala yang terus berlanjut dalam memaksimalkan penerimaan pajak merupakan beberapa faktor penyebab kondisi tersebut (Kemenkeu, 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penerimaan negara tidak selalu tercermin dalam peningkatan nominal penerimaan pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya memanfaatkan celah hukum dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak secara sah, yang berpotensi menurunkan penerimaan negara merupakan salah satu faktor yang mungkin memengaruhi kondisi tersebut (Markhumah & Herawati, 2023). Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha dalam meningkatkan penerimaan negara melalui perluasan basis pajak, reformasi administrasi perpajakan, dan penguatan pengawasan kepatuhan wajib pajak (Umamah dkk., 2024).

Salah satu aspek perencanaan pajak adalah penghindaran pajak, yang dilakukan secara legal melalui pemanfaatan celah peraturan perpajakan. Praktik tersebut sering kali bertentangan dengan semangat hukum dan prinsip keadilan perpajakan, meskipun tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undang (Darma & Afrilia, 2024). Meskipun bertujuan untuk menekan beban pajak sekaligus meningkatkan keuntungan perusahaan, penghindaran pajak juga dapat berdampak buruk pada keberlanjutan fiskal jangka panjang dan menurunkan potensi penerimaan negara. Jakarta Islamic Index (JII70) merupakan indeks saham yang mencakup 70 perusahaan yang memenuhi prinsip syariah dan memiliki likuiditas tinggi dalam konteks pasar

modal syariah. Perusahaan yang menjadi bagian dari indeks tersebut diharapkan beroperasi secara etis, transparan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama terkait dengan perpajakan. Di sisi lain, perusahaan yang tergabung di JII70 tetap berpotensi melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga hal tersebut menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks perusahaan berbasis syariah.

Beberapa penelitian mengenai perusahaan berbasis syariah menemukan adanya indikasi praktik penghindaran pajak. Kondisi tersebut tercermin dari nilai *effective tax rate* (ETR) yang relatif rendah dibandingkan tarif pajak yang berlaku, yang mengindikasikan adanya beban pajak perusahaan yang relatif lebih kecil (Handayani & Murniati, 2023). Menurut Yudha & Amrie (2025), kondisi tersebut dipandang sebagai salah satu bentuk strategi penghindaran pajak melalui manajemen laba dan beban pajak, termasuk skema *transfer pricing* dan strategi pajak lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berbasis syariah masih berpotensi melakukan praktik penghindaran pajak.

Berbagai kasus yang melibatkan perusahaan di Indonesia juga memperkuat hal tersebut. Sebagai contoh, kasus PT Adaro Energy Tbk menunjukkan adanya praktik *transfer pricing* melalui transaksi penjualan dan jasa antar perusahaan dalam satu grup perusahaan, terutama antara perusahaan induk Indonesia beserta anak perusahaan internasionalnya (Wahyuningtias dkk., 2025). *Transfer pricing* merupakan penetapan harga transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* dikategorikan

sebagai salah satu bentuk penghindaran pajak, karena perusahaan menetapkan harga transaksi yang menyimpang dari harga pasar wajar untuk mengalihkan pendapatan ke negara yang menerapkan tarif pajak yang cenderung rendah, sehingga berpotensi menurunkan laba kena pajak di Indonesia dan mengurangi penerimaan pajak negara (Rais dkk., 2023). Praktik tersebut diduga menekan angka pembayaran pajak sebesar US\$ 125 juta atau Rp 1,75 triliun dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan. Tindakan tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan transaksi afiliasi untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan melalui penggunaan mekanisme penetapan harga transfer.

Kondisi yang serupa juga terjadi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak berkaitan dengan sengketa pajak penghasilan Pasal 26 akibat perbedaan interpretasi mengenai status pemilik manfaat (*beneficial owner*). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kekurangan pembayaran dari yang seharusnya, mencapai lebih dari Rp. 23,944 miliar (Utami & Kurniyawati, 2023). Berbeda dengan tindakan PT Adaro Energy Tbk, tindakan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menunjukkan bahwa permasalahan pajak juga dapat timbul akibat perbedaan penafsiran terhadap ketentuan perpajakan, khususnya terkait status pemilik manfaat.

Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diduga melakukan penghindaran pajak melalui ekspansi dan restrukturisasi perusahaan dengan menciptakan perusahaan baru dan memindahkan aset serta operasional, yang

menyebabkan penurunan kewajiban pajak perusahaan secara signifikan (Agustin & Husin, 2025). Strategi tersebut diduga menekan beban pajak mencapai Rp 1,3 miliar. Namun, restrukturisasi perusahaan juga dapat digunakan sebagai bagian dari strategi perencanaan pajak sebagaimana ditunjukkan oleh kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ketiga contoh itu menunjukkan strategi penghindaran pajak yang berbeda, termasuk restrukturisasi perusahaan, penetapan harga transfer, dan pengendalian transaksi yang berkaitan dengan ketentuan perpajakan. Perbedaan strategi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik keuangan dan kebijakan internal perusahaan memengaruhi keputusannya untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Transfer pricing dan restrukturisasi perusahaan bukan satu-satunya metode untuk melakukan penghindaran pajak. Sejumlah kebijakan dan strategi keuangan perusahaan yang masih sesuai dengan hukum pajak juga dapat digunakan untuk menekan beban pajak. Strategi tersebut meliputi penggunaan biaya bunga, biaya penyusutan aset tetap, perencanaan pengakuan pendapatan dan pengeluaran, kompensasi kerugian fiskal, dan pengendalian tarif pajak efektif perusahaan. Menurut Hanlon & Heitzman (2010), mendefinisikan penghindaran pajak sebagai upaya perusahaan untuk secara sah menurunkan beban pajak melalui strategi keuangan, investasi, dan operasional.

Penghindaran pajak masih menjadi perhatian utama, terutama bagi perusahaan publik yang memiliki beragam pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, beserta investor. Akibatnya, sangat krusial dalam menganalisis berbagai variabel yang menjadi pengaruh penghindaran pajak perusahaan. Likuiditas, intensitas modal, *leverage* dan kepemilikan institusional adalah beberapa elemen keuangan dan pengawasan manajemen yang diyakini berdampak pada penghindaran pajak dan dapat memengaruhi bagaimana perusahaan menangani kewajiban pajaknya (Nugraha dkk., 2024).

Praktik penghindaran pajak pada dasarnya dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan pajak. Meskipun demikian, jika dilakukan secara agresif berpotensi menurunkan penerimaan pajak negara serta menimbulkan ketidakadilan dalam sistem perpajakan, terutama saat perusahaan menerapkan perencanaan pajak yang rumit atau struktur organisasi yang memungkinkan pengalihan laba ke negara yang memegang tarif pajak lebih rendah (Nugraha dkk., 2024). Praktik tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak masih menjadi pilihan yang mungkin dilakukan, bahkan di perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh karakteristik keuangan dan prosedur pengawasannya. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dipilih sebagai objek dalam penelitian ini.

Salah satu ukuran kesehatan keuangan suatu perusahaan yaitu likuiditas, yang menunjukkan kemampuannya untuk membayar kewajiban

jangka pendek (Swissia dkk., 2022) Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tergolong tinggi umumnya memiliki kemampuan keuangan untuk membayar pajak dan menentukan cara mengelola kebijakan pajak perusahaan. Menurut penelitian Pusposari & Dewi (2024), bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, penelitian Devi & Arinta (2021) serta Aritonang dkk. (2024), bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, penelitian Pulungan dkk. (2022), Tami & Muthaheer (2025), serta Jesselynne & Salikim (2025) membuktikan jika likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tidak memengaruhi keputusannya untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak masih belum konsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Intensitas modal mencerminkan besarnya proporsi investasi perusahaan pada aset tetap, yang dapat memberikan keuntungan perpajakan dengan membebankan biaya penyusutan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan beban penyusutan untuk menurunkan penghasilan kena pajak akan meningkat seiring dengan besarnya persentase aset tetap yang dimilikinya. Oleh karena itu, intensitas modal diperkirakan memengaruhi penghindaran pajak.

Semakin besar proporsi aset tetap perusahaan, semakin besar membuka peluang bagi perusahaan memanfaatkan beban penyusutan untuk menekan

penhasilan kena pajak. Intensitas modal diduga berperan penting dalam konteks penghindaran pajak. Beberapa penelitian seperti Restuti dkk. (2023), menunjukkan *effective tax rate* (ETR) dipengaruhi oleh intensitas modal. Selain itu, hasil penelitian Ayustina & Safi'i (2023), Susan & Faizal (2023), serta Sinaga & Malau (2021) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh intensitas modal. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa investasi pada aset tetap menimbulkan biaya penyusutan yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga meningkatkan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sementara itu, penelitian Saputra & Kurniawati (2024), Desiana & Wibowo (2023), serta Asriani dkk. (2023) intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak karena perusahaan tersebut lebih banyak memanfaatkan aset tetapnya untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung kegiatan operasional daripada untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Leverage mencerminkan sejauh mana struktur modal perusahaan menggunakan utang dibandingkan ekuitas. Penggunaan utang dapat menghasilkan manfaat pajak dengan mengakui beban bunga sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin besar potensi untuk menekan beban pajaknya. Menurut penelitian Hermawan dkk. (2021), bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, penelitian Tami & Muthaher (2025) serta Prayoga & Sumantri (2023), bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa

penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan beban bunga, yang dapat menurunkan penghasilan kena pajak dan mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Namun, menurut Darsani & Sukartha (2021), Tanjaya & Nazir (2021), serta Octavia & Sari (2022) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena utang tidak selalu diterapkan menjadi strategi penghematan pajak serta lebih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain termasuk strategi manajemen, risiko keuangan, dan pengendalian dari kreditor.

Kepemilikan institusional mencerminkan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional, yang umumnya memiliki sumber daya lebih besar serta kemampuan untuk mengawasi manajemen. Kehadiran investor institusional diperkirakan akan meningkatkan efektivitas pengawasan, sehingga akan memengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk praktik penghindaran pajak. Menurut Susan & Faizal (2023), Ramadhanty dkk. (2025), serta Afrika (2021), kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan menyebabkan penurunan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor institusional berperan sebagai pengawas yang dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, serta mendorong manajemen untuk lebih taat untuk mematuhi standar perpajakan. Sementara, menurut Putri dkk. (2023), Iskandar & Chandra (2024), serta Putri & Lasar (2024) menunjukkan jika kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak selalu memengaruhi pada

keputusan perusahaan terkait melakukan penghindaran pajak, karena besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional tidak selalu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen.

Hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan inkonsistensi terkait pengaruh likuiditas, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesimpulan yang konsisten mengenai pengaruh keempat variabel tersebut terhadap penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan yang mematuhi prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang mengedepankan nilai etika, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk kewajiban perpajakan. Dengan demikian, sejumlah temuan empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII70 masih indikasi melakukan penghindaran pajak. Mengkaji faktor-faktor yang mendorong praktik penghindaran pajak pada perusahaan berbasis syariah merupakan hal yang menarik, karena kondisi tersebut menyoroti adanya ketidaksesuaian antara nilai-nilai syariah yang diharapkan dengan praktik perpajakan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini juga menggunakan periode 2021–2025 karena merupakan fase pemulihan ekonomi pascapandemi yang ditandai dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan inisiatif pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini variabel likuiditas, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional ke dalam satu model

penelitian untuk menganalisis pengaruh variabel tersebut terhadap penghindaran pajak. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak melalui integrasi keempat variabel dalam satu model penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Pemilihan objek penelitian didasarkan pada adanya kesenjangan antara prinsip syariah yang menuntut kepatuhan terhadap etika dan regulasi dengan temuan empiris yang masih mengindikasikan praktik penghindaran pajak pada perusahaan berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode 2021–2025 yang mencerminkan fase pemulihan ekonomi pascapandemi, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih aktual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, INTENSITAS MODAL, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) PERIODE 2021-2025”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yakni:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025?

2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025?
5. Apakah likuiditas, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025?

C. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini mencakupi tujuan sekaligus manfaat berikut:

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yakni:

- a. Untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021-2025.
- b. Untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021-2025.

- c. Untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021-2025.
- d. Untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021-2025.
- e. Untuk memperoleh pengetahuan terkait pengaruh likuiditas, intensitas modal, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021-2025.

2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini meliputi berikut:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang mendukung penerapan Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan *Trade-off Theory* dalam menjelaskan hubungan antara likuiditas, intensitas modal, *leverage*, kepemilikan institusional, dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti di masa mendatang yang ingin memperluas cakupan penelitian, menambahkan variabel, atau menggunakan teknik analisis yang berbeda untuk lebih mengembangkan faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan, kualitas tata kelola, dan kebijakan perpajakan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat mengidentifikasi potensi risiko yang berkaitan dengan praktik penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai gambaran umum mengenai isi penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI:

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan likuiditas, intensitas modal, leverage, kepemilikan institusional, dan penghindaran pajak. Selain itu, disajikan penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan kerangka

konseptual, serta perumusan hipotesis penelitian yang menjadi dasar dalam pengujian empiris.

3. BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN:

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi yang diperlukan, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, intensitas modal, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

5. BAB V PENUTUP:

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh likuiditas, intensitas modal, *leverage*, beserta kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) untuk periode 2021–2025, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dimana hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hasil ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek tidak termasuk sebagai faktor penentu praktik penghindaran pajak.
- 2) Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini membuktikan intensitas modal termasuk sebuah faktor yang menjadi pemengaruh penghindaran pajak perusahaan.
- 3) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil ini membuktikan tingkat penggunaan utang perusahaan memiliki keterkaitan dengan penghindaran pajak.
- 4) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal ini membuktikan kepemilikan institusional mampu memengaruhi kebijakan perusahaan terkait penghindaran pajak.

5) Likuiditas, intensitas modal, *leverage*, beserta kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan pada penghindaran pajak, sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima. Hasil ini membuktikan penghindaran pajak terpengaruhi dalam kombinasi faktor keuangan sekaligus tata kelola perusahaan secara simultan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2021-2025, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan karakteristik perusahaan yang memenuhi persyaratan indeks syariah dan belum dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan penghindaran pajak hanya likuiditas, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-Squared* yang relatif rendah, yang menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak masih terbatas dan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh variabel-variabel tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan komisaris independen yang dapat memengaruhi penghindaran pajak. Untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dengan daya penjas yang lebih tinggi terhadap variasi penghindaran pajak, penelitian mendatang juga dapat menggunakan beragam

proksi penghindaran pajak seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Book-Tax Difference* (BTD) serta memperluas periode dan cakupan penelitian.

C. Implikasi

1. Implikasi Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investas. Mengingat intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional terbukti memengaruhi praktik penghindaran pajak, investor perlu mempertimbangkan ketiga aspek tersebut. Data ini memungkinkan evaluasi terhadap kebijakan pajak perusahaan, standar tata kelola, dan potensi risiko yang timbul akibat penggunaan praktik penghindaran pajak. Dengan demikian, dengan mempertimbangkan tidak hanya kinerja keuangan perusahaan tetapi juga kepatuhan terhadap peraturan perpajakan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih objektif.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk mengevaluasi dan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta transparansi dalam pengelolaan perpajakan. Mengingat bahwa intensitas modal dan kepemilikan institusional terbukti memengaruhi praktik penghindaran pajak, perusahaan perlu memastikan pengelolaan aset tetap yang merupakan komponen utama intensitas modal dilakukan

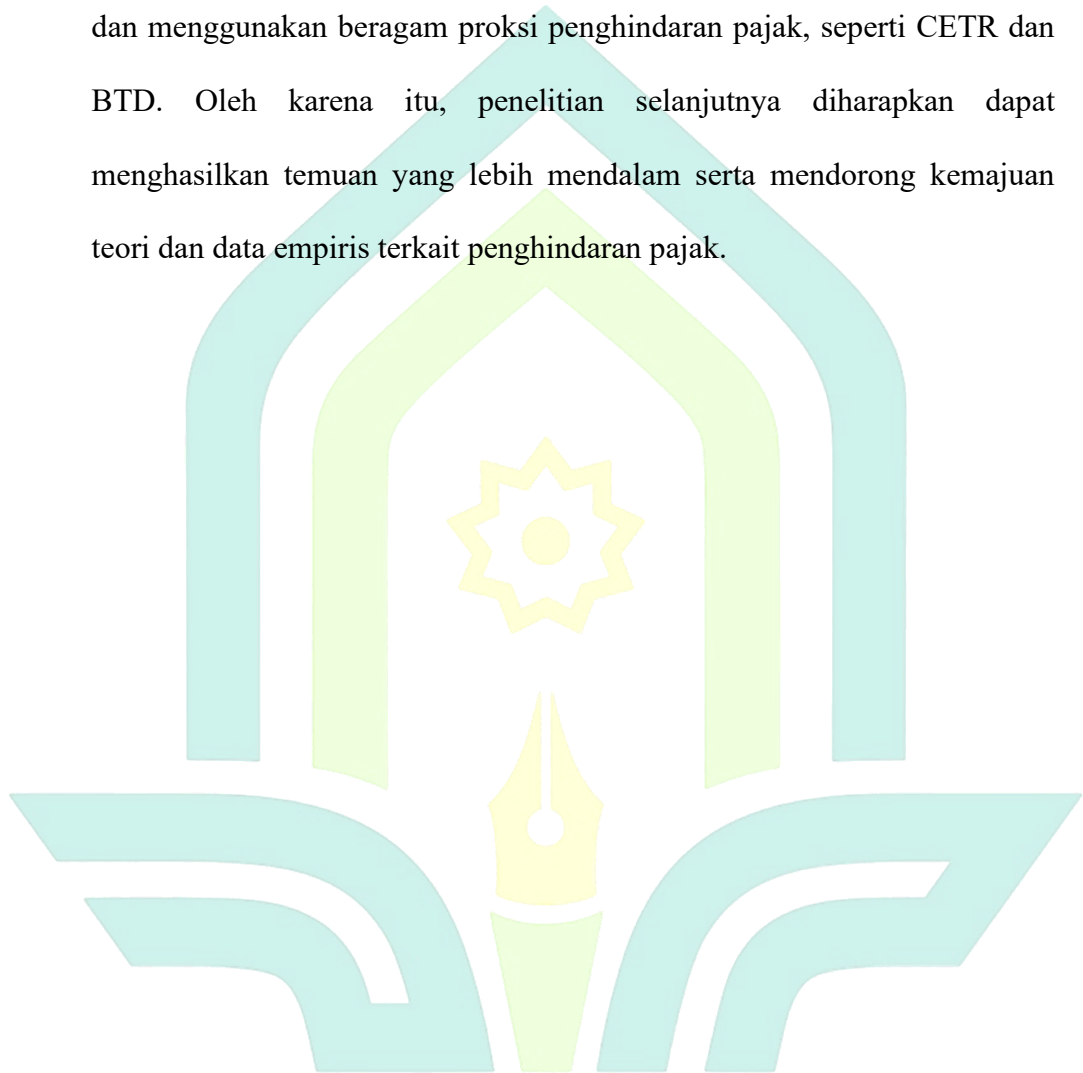
secara akuntabel, termasuk dalam hal pencatatan, penyusutan, dan pemanfaatannya sesuai dengan standar akuntansi serta peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat peran pengawasan pemegang saham institusional guna memastikan bahwa seluruh kebijakan perpajakan mengedepankan kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat mengelola beban pajak secara efisien, tetapi juga meminimalkan risiko sengketa pajak dan sanksi administratif, sekaligus menjaga reputasi perusahaan di mata investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang memengaruhi penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, intensitas modal, *leverage*, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan menunjukkan bahwa tidak semua faktor penentu keuangan memberikan dampak yang sama terhadap penghindaran pajak, hasil penelitian ini menambah bukti empiris mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan dan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berupaya mengembangkan model terkait penghindaran

pajak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor-faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan komisaris independen yang dapat memengaruhi penghindaran pajak. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas rentang waktu serta cakupan studi dan menggunakan beragam proksi penghindaran pajak, seperti CETR dan BTD. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam serta mendorong kemajuan teori dan data empiris terkait penghindaran pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Dwi Sheca, Fitriani, Syifa Nur, & Jannah, Lulu Lailatul. (2025). Peran Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Negara Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Jma*, 3(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Afrika, Rizki. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132–144.
- Agustin, Pingki, & Husin, Ahmad. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Tax Advoidance Pingki*. 09(03), 1–10.
- Amelia, Putri. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*.
- Angellina, Annisa, & Nursiam. (2026). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. 9, 2743–2759.
- Aprilyada, Gea, & Zidan, Muhammad Akbar. (2023). *Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 165–173.
- Aritonang, Santi Purnama Sari, Arief, Muhammad, & Ika, Desi. (2024). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4, 1858–1875. <https://doi.org/doi.org/jebma.v4n3.4738>
- Asriani, Siti, Indrijawati, Aini, & Mediaty. (2023). *Pengaruh Deffered Tax , Capital Intensity , Transfer Pricing , dan Leverage terhadap Tax Avoidance*. 6(September), 6744–6753.
- Ayustina, Alike, & Safi'i, Mohamad. (2023). *Pengaruh Sales Growth, Karakter Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)*. 2(1), 141–149.
- Basuki, Agus Tri. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan penggunaan EvIEWS)*.
- Darma, Sapta Setia, & Afrilia, Meta. (2024). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 116–133. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i2.759>
- Darsani, Putu Asri, & Sukartha, I. Made. (2021). *The Effect of Institutional Ownership , Profitability , Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance*. (1), 13–22.
- Desiana, & Wibowo, Susanto. (2023). *Pengaruh Capital Intensity , Company Size , Institutional Ownership dan Audit Quality terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 2, 1–15.
- Devi, Novita Shinta, & Arinta, Yusvita Nena. (2021). *Pengaruh size company , profitabilitas , dan likuiditas terhadap tax avoidance dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 1(2), 96–107.
- djp. (2025). Peraturan Perpajakan. Retrieved February 3, 2026, from

<https://www.pajak.go.id/>

- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, & Kusumadewi, Karlina Aprilia. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*.
- Ghozali, Imam, & Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*.
- Gobel, Lila Fadhila, Masinambow, Vecky A. J., Wauran, Patrick C., Pembangunan, Jurusan Ekonomi, Ekonomi, Fakultas, & Gobel, Lila Fadhila. (2020). *Mempengaruhi Pengelolaab Sampah Rumah Tangga Di Kota Manado (Studi Kasus Kecamatan*. 20(01), 94–103.
- Handayani, Lidia Kristina, & Murniati, Monika Palupi. (2023). Perbandingan Effective Tax Rate (Etr) Dan Rasio Koreksi Fiskal Terhadap Aset Sebagai Indikator Tax Avoidance. *Keunis*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3826>
- Handayani, Wilda Tri, Husna, Melya, Basir, Gusril, & Darlis, Rusyaida. (2024). Pandangan Islam Terhadap Tax Avoidance Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Journal Of Management And Sharia Business*, 2.
- Hanifah, Haura, Salsabillah, Lathifa, Fitri, Allisa Tazkia, & Febriani, Riska Mona. (2025). *Apakah Intensitas Modal dan Profitabilitas Mempengaruhi Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur di Indonesia?* 3(April), 391–404.
- Hanlon, Michelle, & Heitzman, Shane. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Harono, Emilia, & Irwan. (2026). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024*. 1, 1–13.
- Hermawan, Sakti, Sudrajat, & Amyar, Firdaus. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate*. 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- IAI. (2021). Pengesahan Amendemen Psak 16: Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan. Retrieved February 3, 2026, From <https://Web.Iaiglobal.Or.Id/Berita-Iai/Detail/Pengesahan-Amendemen-Psak-16-Aset-Tetap-Tentang-Hasil-sebelum-penggunaan-yang-diintensikan#gsc.tab=0>
- IAI. (2024). PSAK Umum. Retrieved February 3, 2026, from <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/8#gsc.tab=0>
- Indartini, Mintarti. (2024). Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda. In *eJurnal Al Musthafa* (Vol. 3). <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>
- Indriyani, Tri, & Melzatia, Shinta. (2023). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban*

- Pajak Tangguhan, dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. 12, 513–522.
- Iskandar, Frisca, & Chandra, Yopie. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*. 1, 1–10.
- Jaworski, Jacek, & Czerwonka, Leszek. (2021). *Meta-study on the relationship between profitability and liquidity of enterprises in macroeconomic and institutional environment*. 48(2), 233–246. <https://doi.org/10.1007/s40622-021-00280-y>
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976a). *Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial, Biaya Agen dan Struktur Kepemilikan*.
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976b). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jesselynne, Audrey, & Salikim. (2025). Pengaruh Likuiditas , Sales Growth , dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi*, 1.
- Juliani, Vela Tri, & Fachruzzaman. (2024). *Dampak Pengungkapan Leverage, Intensitas Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. 12(1), 319–330.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kemenkeu. (2025). *Penerimaan Pajak 2020-2025*. Retrieved February 3, 2025, from <https://pusatdata.kontan.co.id/infografik/67/Penerimaan-Pajak-2020-2025>
- KHUBAIDAH, NURUL. (2023). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Perusahaan, dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. VIII(I), 1–19.
- Kurniawan, Arief, & Nurfauziah, Nurfauziah. (2023). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2019 – 2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 296–313. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.928>
- Kusuma, tirta budi, & Firnanti, Friska. (2023). *Apakah Intensitas Modal dan Profitabilitas Mempengaruhi Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur di Indonesia?* 30(April).
- Laila, Nur Alfi, Nurdiono, Agustina, Yenni, & Indra, A. Zubaidi. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>
- Lastyanto, Wildan Dwi, & Setiawan, Doddy. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Mardhiyatan, Lifit Nur, Rahayu, Sri, & Erwati, Misni. (2025). *PENGARUH*

- Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)*. 2(2), 543–556.
- Markhumah, Umatun, & Herawati, Shabrina. (2023). *Perubahan aturan perpajakan setelah covid-19 untuk pemulihan ekonomi nasional*. 1–11.
- Modigliani, Franco, & Miller, Merton H. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital : A Correction*. 53(3), 433–443.
- Napitupulu, Runggu Besmandala, Simanjuntak, Torang P., Hutabarat, Lamminar, Damanik, Hormaingat, Harianja, Hotriado, Sirait, Ronnie Togar Mulia, & Tobing, Chainar Elli Ria Lumban. (2021a). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisa Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*.
- Napitupulu, Runggu Besmandala, Simanjuntak, Torang P., Hutabarat, Lamminar, Damanik, Hormaingat, Harianja, Hotriado, Sirait, Ronnie Togar Mulia, & Tobing, Chainar Elli Ria Lumban. (2021b). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*.
- Nastiti, Estri, Damayanti, Tahta, & Madina, Sila Amali. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. Retrieved from <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nisadiyanti, Fanny, & Yuliandhari, Willy Sri. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Liquidity dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 461–470. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.888>
- Novidintan, Corrysa Mega, & Sulistyowati, Endah. (2023). Pengaruh konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Nugraha, Dicky Bachtiar, Tri Hesti Utaminingsyas, & Dwi Kismayanti Respati. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 802–821. <https://doi.org/10.21009/japa.0403.12>
- Nurhidayat, Intan, & Sulastri, Eva Maria. (2025). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Independent Commissioners On Tax Avoidance In Food And Beverage Companies Listed On The Idx In The Period 2021–2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 201–212.
- Octavia, Thalia Renata, & Sari, Dian Purnama. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 72–82.
- Ojk. (2016). POJK Nomor 29/POJK.04/2016. Retrieved February 24, 2026, from <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Oktaviyoni, Aptri. (2024). Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka. Retrieved from djp website: <https://pajak.go.id/index.php/id/artikel/statistik-penerimaan-pajak-tahun-2023-dalam-angka>

- Pratiwi, Deby kustia, & Djajanti, Atik. (2022). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Financial Distress Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Karakteristik Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi*. (2).
- Prayoga, Andreas Deny, & Sumantri, Farrid Addy. (2023). *Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)*. 2, 1–14.
- Pulungan, Mardiyatul Hasanah, Yunita, Nur Afni, Yusra, Muhammad, & Arliansyah. (2022). *Pengaruh Intensitas Modal , Likuiditas , Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Nur Afni Yunita*. 1(1), 93–109.
- Pusposari, Devy, & Dewi, I. Gst. A. A. Sintya Purnama. (2024). *Profitabilitas, Likuiditas, Senioritas Direktur Utama Dan Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 16(1), 102–118.
- Putri, Atlin Syaqla Syawali, & Lasar, Hilary Flora A. T. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance*. 4(1), 141–152.
- Putri, Devi, Wulansari, Ayu, Himmawan, Arief, & Nugroho, Dwi. (2023). *Pengaruh Komisaris Independen , Sales Growth , Profitabilitas , Firm Size dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. 7, 2160–2172.
- Rais, Rany Gesta Putri, Yunita, Nur Afni, & Yusra, Muhammad. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v12i1.12195>
- Ramadhanty, A. Amelia, Rahim, Syamsuri, & Abduh, Muhammad. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Reponsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 -2023*. 8(2), 865–879.
- Restuti, Dwi Putri, Cahya, Bayu Tri, & Amaroh, Siti. (2023). *Panel Data Regression on Tax Avoidance: Reviewed from Islamic Corporate Social Responsibility and Financial Ratio Analysis*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(2), 291. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v11i2.23340>
- Ricky. (2026). *Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar*. 1, 1–11.
- Rohmatillah, Nia Nur, Sari, Lita Permata, & Pramitasari, Triska Dewi. (2023). *Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pereode 2017 – 2020*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i1.2634>
- Saputra, Muhammad Rizki, & Kurniawati, Lintang. (2024). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)*. 24(02), 1–8.

- Sardju, Fitriani. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 12–24.
- Satiti, Abidah Dwi Rahmi, Hasanah, Maulidiyah, & Amelia, Rizky Windar. (2026). *Profitabilitas , Leverage , Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Energi : Pendekatan Teori Agensi*. 5321(01).
- Sembiring, Yan Christin Br, & Hutabalian, Nipka Yolanda. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaanproperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019*. 8(1).
- Sinaga, Roslan, & Malau, Harman. (2021). *Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdapat di BEI Periode 2017- 2019)*. 3(April), 311–322.
- Sugito, & Tarmidi, Deden. (2025). *Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 8(1), 110–126.
- Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas, Subagyo, Eko, Adinugroho, Wahyu Catur, Jacob, Jufri, Berry, Yunike, Nuraini, Ani, Sudjono, & Syah, Silvana. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometika Menggunakan Eviews*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sulistiana, Indra, Febriana, Febby, & Wibowo, Cokorda Agung. (2025). The influence of sales and leverage on tax avoidance : evidence from Indonesian public companies. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(2), 287–294.
- Susan, Alifia Novanda, & Faizal, Amir. (2023). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity , Sales Growth Dan kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 877–888.
- Swissia, Pebrina, Irawati, Anik, & Khoiriyah, Yaumil. (2022). *Pengaruh Thin Capitalization, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance*. 460–466.
- Tami, Mira Aisyah Setianing, & Muthaher, Osmad. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. 8(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2896>
- Tanjaya, Christili, & Nazir, Nazmel. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak*. 0832(September), 189–208.
- Umamah, Reza, Zuhrah, Nesya, Kurniawan, Heikelindra, & Nurcahya, Wirawan Firman. (2024). *Pengaruh Reformasi dan Modernisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan dan Penerimaan Pajak di Indonesia*. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.365>
- Utami, N. W., & Kurniyawati, I. (2023). *Tax Avoidance pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index*. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi Pajak*, 2(7).
- Wahyuningtias, Tri, Athariq, Salsabila Phytabora, Nurkhasanah, Kharisma Ika, Wahdini, Aliza Nuraini, Syira, Rahil, Janah, Roudhotul, & Fasya, Yulianisa

Amelia. (2025). *Analisis penghindaran pajak (tax avoidance) perusahaan multinasional (studi kasus PT Adaro Energy tbk)*. 7(1), 28–35.

Yudha, Satria, & Amrie, Nugraha. (2025). *Penetapan Harga Transfer dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi dari Thin Pricing Kapitalisasi*.

